BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Pembahasan yang dilakukan pada penelitian ini merujuk pada penelitian-penelitian sebelumnya. Berikut ini akan diuraikan beberapa penelitian terdahulu antara lain **:**

1. Hussein A. Hassan Al-Tamimi, Al Anood Bin Kalli 2009

Penelitian ini dilakukan oleh Al-Tamimi dan Bin Kalli (2009) berjudul "Financial literacy and investment decisions of UAE investors". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai kesadaran finansial setiap individu Uni Emirat Arab investor yang berinvestasi dalam pasar keuangan lokal. Selain itu, mengkaji hubungan antara tidak paham keuangan dan pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi.

Metode yang digunakan adalah dengan metode kuesioner yang dimodifikasi menjadi tiga bagian. Bagian pertama meliputi variabel demografis, bagian kedua meliputi 37 faktor yang mempengaruhi keputusan investasi investor di Uni Emirat Arab (UEA). Bagian ketiga meliputi pengetahuan keuangan dengan menggunakan 18 pernyataan benar atau salah. Sampel yang digunakan sebanyak 290 investor nasional dari Uni Emirat Arab (UEA).

Hasil penelitian Al-Tamimi dan Bin Kalli (2009) menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan pada tingkat pengetahuan keuangan antara responden

pria dan wanita. Secara khusus, wanita memiliki tingkat pengetahuan keuangan yang lebih rendah daripada pria.

Persamaan penelitian :

a. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini sama-sama mengunakan variabel demografi yaitu jenis kelamin.
b. Penelitian dilakukan untuk mengukur tingkat literasi keuangan

Perbedaan penelitian :

a. Penelitian yang dilakukan Al-Tamimi dan Bin Kalli (2009) dilakukan pada investor Uni Emirat Arab. Sedangkan penelitian ini dilakukan pada pengelola keuangan keluarga di Surabaya.
b. Penelitian yang dilakukan Al-Tamimi dan Bin Kalli (2009) menggunakan ANOVA. Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan *chisquare cross-tab* dan regresi.

2. Ayu Krishna, Rofi Rofaida, Maya Sari 2010

Penelitian ini dilakukan oleh Ayu Krishna, et al (2010) berjudul "Analisis Tingkat Literasi Keuangan di Kalangan Mahasiswa dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya". Tujuan penelitian adalah sebagai berikut : (1) mendapatkan gambaran tingkat literasi keuangan di kalangan mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), (2) mendapatkan gambaran faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan di kalangan mahasiswa Universitas

Pendidikan Indonesia (UPI) dan (3) mengetahui bagaimana literasi keuangan mempengaruhi opini dan keputusan keuangan mahasiswa.

Metode yang digunakan penelitian terdiri atas penelitian deskriptif dan verifikatif. Terdapat dua jenis data yang digunakan dalam penelitian, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer terdiri dari observasi, wawancara, dan pengumpulan data di lapangan melalui kuesioner sebagai alat pengumpulan. Data sekunder berupa publikasi yang terkait dengan topik penelitian dan desk study. Metode penelitian yang digunakan adalah: *descriptive survey* dan *explanatory survey*. Objek penelitian adalah variabel yang akan diteliti, dalam hal ini adalah tingkat literasi keuangan dan variabel-variabel yang mempengaruhinya. Subjek pada penelitian ini adalah mahasiswa UPI yang masih aktif dari angkatan 2006 sampai dengan 2008

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pria memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih rendah dari wanita. Sementara itu perbedaan usia dan lama studi tidak memberikan pengaruh terhadap tingkat literasi keuangan. Berkaitan dengan pengelolaan keuangan, responden dengan literasi keuangan yang lebih tinggi memiliki sikap yang lebih baik dalam menggunakan pendapatannya.

Persamaan penelitian :

a. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini sama-sama mengunakan variabel demografi yaitu jenis kelamin, usia, pendidikan.

b. Penelitian dilakukan untuk mengukur tingkat literasi keuangan dan pengelolaan keuangan.

Perbedaan penelitian :

a. Penelitian yang dilakukan Ayu Krishna, et al (2010) dilakukan pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia di Bandung. Sedangkan penelitian ini dilakukan pada pengelola keuangan keluarga di Surabaya.

b. Penelitian yang dilakukan Ayu Krishna, et al (2010) menggunakan regresi logistik biner *(binary logistic regression).* Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan *chisquare cross-tab* dan regresi.

3. Pete Nye dan Cinnamon Hillyard 2013

Penelitian ini dilakukan oleh Nye dan Hillyard (2013) berjudul "*Personal Financial Behavior: The Influence op Quantitative Literacy Material Values*". Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji sejauh mana literasi keuangan digunakan untuk mengambil keputusan keuangan, sadar akan keputusan dan konsekuensi jangka panjang dengan pilihan yang berbeda dan dapat mendukung masa depan. Selain itu juga, untuk menguji tingkat percaya diri konsumen dalam kemampuan literasi keuangan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner dan menggunakan jenis data primer. Hasil dari beragam sampel konsumen menunjukkan bahwa antara literasi keuangan dan *subjective numeracy*, kepercayaan individu dalam menerapkan literasi keuangan, memiliki hubungan yang positif dengan perilaku keuangan.

Persamaan penelitian ini dengan sebelumnya terletak pada tingkat literasi keuangan, *subjective numeracy* dan perilaku keuangan.

Perbedaan penelitian :

a. Penelitian yang dilakukan Nye dan Hillyard (2013) dilakukan pada mahasiswa di Washington. Sedangkan penelitian ini dilakukan pada pengelola keuangan keluarga di Surabaya.

b. Penelitian yang dilakukan Nye dan Hillyard (2013) menggunakan Skala Berhitung Subyektif (SNS). Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan *chisquare cross-tab* dan regresi.

2.2 Landasan Teori

Landasan teori yang digunakan di dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut

2.2.1 Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga

Manusia sebagai individu mempunyai watak, tempramen, sifat, dan kepribadian yang berbeda-beda. Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku, maka perilaku dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu perilaku intern dan perilaku ekstern (Wursanto, 2003:275) sebagai berikut:

1. Perilaku intern, adalah perilaku-perilaku yang dipengaruhi oleh faktor genetika, yaitu segala hal yang dibawa sejak lahir sehingga merupakan warisan orang tua.
2. Perilaku ekstern, yaitu perilaku yang dipengaruhi oleh faktor dari luar, misalnya faktor lingkungan dari keluarga dan masyarakat karena banyak mempengaruhi perilaku kehidupan sehari-hari dalam hidup seseorang

Faktor lain yang mempengaruhi pembentukan perilaku adalah sikap. Sikap merupakan faktor penting yag mempengaruhi pembentukan perilaku karena sikap berhubungan dengan persepsi, kepribadian, dan belajar.

Mengalokasikan sebagian dana penghasilan untuk melakukan proteksi diri dan keluarga maka orang tersebut telah memikirkan resiko serta keuntungan yang akan diperoleh yang akan terjadi mendatang (Warsono, 2010). Sehingga melakukan pengelolaan keuangan yang baik dapat memberikan dampak yang positif bagi kehidupan keluarga.

2.2.2 Literasi keuangan

Literasi keuangan adalah kemampuan individu dalam menilai dan membuat keputusan yang efektif mengenai keuangan pribadi (Kenichiro dan Hideki, 2012:33).

Menurut Cude, *et. al.* (2006) literasi keuangan adalah kemampuan untuk membaca, menganalisis, mengelola dan berkomunikasi tentang kondisi keuangan pribadi yang mempengaruhi kesejahteraan materi. Ini mencakup kemampuan untuk membedakan pilihan keuangan, membahas uang dan masalah keuangan tanpa (atau meskipun) menimbulkan ketidaknyamanan, rencana untuk masa depan dan menanggapi secara kompeten dari peristiwa yang mempengaruhi keputusan keuangan sehari hari, termasuk peristiwa ekonomi secara umum.

Menurut Kapoor, Dlabay dan Hughes (2009:77), ada tiga komponen pengelolan uang secara pribadi meliputi menyimpan dan memelihara catatan keuangan pribadi dan dokumen, membuat catatan keuangan pribadi (laporan arus

kas), menciptakan dan menerapkan rencana pengeluaran dan tabungan (penganggaran).

2.2.3 Pengetahuan Literasi Menurut *Quantitative Literacy* dan *Subjective Numeracy*

Literasi keuangan adalah kemampuan individu dalam menilai dan membuat keputusan yang efektif mengenai keuangan pribadi (Chinen dan Endo, 2012:33).

Pengetahuan literasi keuangan ada dua macam yaitu :

1. ***Quantitative Literacy*** (Huston 2010; Lusardi dan Mitchell 2007; Gilliland et al. 2011) menunjukkan bahwa literasi kuantitatif mendorong diinformasikan pilihan keuangan. Konsumen dapat membuat keputusan yang mengecilkan hasil jangka panjang, karena tidak mengerti alternatif pembiayaan atau memiliki kesulitan dengan alat kuantitatif dasar. Orang dengan keterampilan keaksaraan kuantitatif yang lebih besar akan membuat lebih memandang ke depan pilihan keuangan.

2. ***Subjective Numeracy*** (Nye, 2013). *Subjective Numeracy* adalah pengetahuan yang diukur berdasarkan persepsi orang tersebut. Pengetahuan dapat berupa menjalankan angka, membaca syarat pembiayaan, dan menafsirkan brosur. *Subjective numeracy* akan mengukur sesuatu yang lebih dari kemampuan sendiri. Orang dengan *subjective numeracy* tinggi akan membuat pilihan lebih *forward-looking*. Artinya, preferensi untuk bekerja dengan angka dan kepercayaan diri dapat membantu untuk melakukannya. Keterampilan saja tidak cukup.

2.2.4 Perbedaan Tingkat Literasi Keuangan diantara Jenis Kelamin, Usia dan Tingkat Pendidikan

Pada dasarnya laki-laki dan perempuan memiliki kemampuan, ketelitian dan kecerdasan yang berbeda. Beberapa peneliti membuktikan bahwa kemampuan pengelolaan keuangan pribadi antara laki-laki dan perempuan berbeda. Jenis kelamin merupakan faktor yang membedakan tingkat literasi keuangan seseorang. Hal ini dinyatakan oleh Al-Tamimi dan Bin Kalli (2009) menunjukkan terhadap perbedaan yang signifikan pada tingkat pengetahuan keuangan antara responden pria dan wanita. Secara khusus, wanita memiliki pengetahuan keuangan yang lebih rendah daripada pria.

Menurut Ayu Krishna, et al (2010) bahwa pria memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih rendah dari wanita. Perbedaan usia dalam mengelola keuangan pribadi memiliki kemampuan yang berbeda. Semakin matang umur seseorang maka semakin mampu seseorang akan mengelola keuangannya. Untuk tingkat pendidikan menunjukan bahwa semakin tinggi program studi seseorang maka semakin mampu seseorang akan mengelola keuangannya.

2.3 Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian yang akan dibahas dalan penelitian ini adalah sebagai gambar berikut ini :

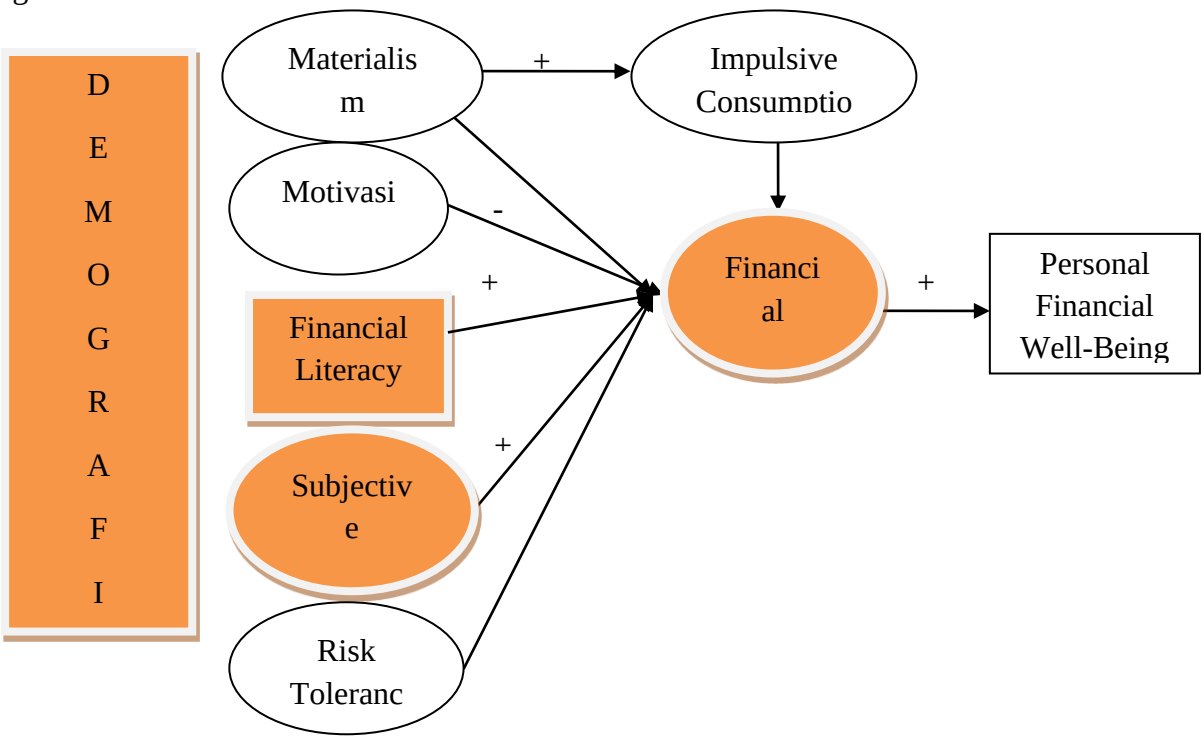

Sumber : Pete Nye and Cinnamon Hillyard, Lewis Mandell and Linda Schmid Klein, Megan E. Rowley, Jean M. Lown, and Kathleen W. Piercy, Yohnson, Maya Sari

Gambar 2.1
KERANGKA PEMIKIRAN KOLABORASI

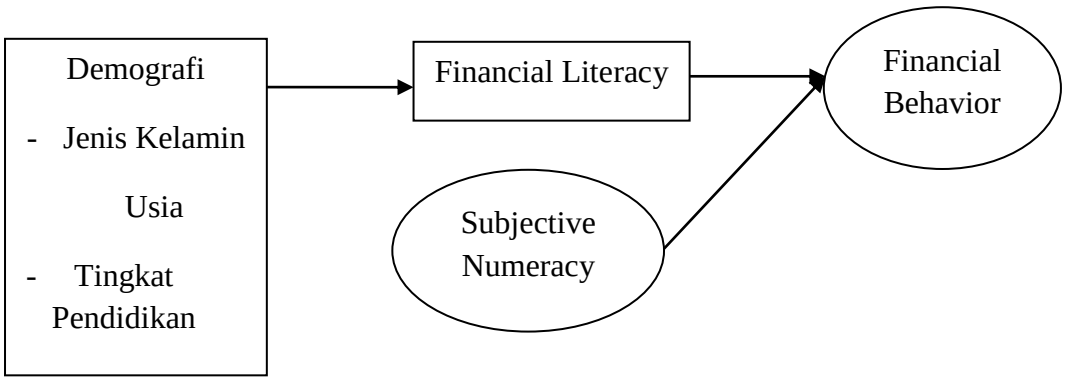

Gambar 2.2
KERANGKA PEMIKIRAN PENELITIAN

2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, dan kerangka pemikiran tersebut, maka dirumuskan hipotesisi sebagai berikut :

H_1 : Ada perbedaan literasi keuangan pada pria dan wanita

H_2 : Ada perbedaan literasi keuangan pada usia dan tingkat pendidikan

H_3 : Ada pengaruh positif literasi keuangan pada perilaku pengelolaan keuangan keluarga

H_4 : Ada pengaruh positif *Subjective Numeracy* pada perilaku pengelolaan keuangan keluarga